

ABSTRAK

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya produksi. Untuk dapat menghasilkan laba yang diinginkan, perusahaan harus dapat menekan biaya produksi. Penekanan biaya produksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan analisis biaya kualitas yaitu analisis mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Analisis biaya kualitas akan menggolongkan biaya menjadi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis biaya kualitas PT “X” yang berdampak terhadap penekanan biaya produksi. Dimana PT “X” adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil yang berlokasi di Jalan Pahlawan, Cimahi. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis serta melakukan pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan tidak berpartisipasi dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa selama ini PT “X” belum maksimal dalam melakukan kegiatan pengendalian kualitas, perusahaan juga belum melakukan analisis biaya kualitas dan melakukan penggolongan serta indentifikasi biaya kualitas. PT “X” menggabungkan biaya kualitas ke dalam perhitungan biaya produksi sehingga PT “X” tidak mengetahui dengan jelas besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan aktivitas pengendalian kualitas.

Setelah melakukan analisis biaya kualitas pada PT “X”, maka diketahui bahwa biaya kualitas tahun 2006 adalah sebesar Rp 7.756.157.814,00 atau 5,32 % dari biaya produksi. Pada tahun 2006 tersebut, Biaya kualitas PT “X” lebih didominasi oleh biaya kegagalan yang terdiri dari kegagalan internal dan eksternal yaitu sebesar 64,26 % dari seluruh biaya kualitas dibandingkan dengan biaya pengendalian yang terdiri dari biaya pencegahan dan penilaian yaitu sebesar 35,74% dari seluruh biaya kualitas.

Untuk dapat mengurangi biaya kualitas yang terjadi di PT “X”, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan yang lebih menitikberatkan pada kegiatan yang bersifat pencegahan dan penilaian. Dengan menambahkan kegiatan pencegahan dan penilaian, maka diharapkan kegagalan produksi dapat berkurang sehingga biaya kegagalan akan berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi biaya kualitas karena pengurangan biaya kegagalan lebih besar dari penambahan biaya pengendalian. Jika biaya kualitas berkurang, maka secara langsung akan mengurangi biaya produksi karena biaya kualitas merupakan bagian dari biaya produksi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Penelitian	5
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Biaya	9
2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya	10
2.2 Biaya	11

2.2.1 Pengertian Biaya dan Beban	11
2.2.2 Klasifikasi Biaya	13
2.2.2.1 Biaya dalam Hubungannya dengan Produk	14
2.2.2.2 Biaya dalam Hubungannya dengan Volume Produksi	15
2.2.2.3 Biaya dalam Hubungannya Departemen Produksi atau Segmen-Segmen Lainnya	16
2.2.2.4 Biaya dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi	17
2.2.2.5 Biaya dalam Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan, Tindakan atau Evaluasi	17
2.3 Biaya Produksi	17
2.3.1 Pengertian Biaya Produksi	18
2.3.2 Unsur-Unsur Biaya Produksi	19
2.3.2.1 Biaya Bahan Baku	19
2.3.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	20
2.3.2.3 Biaya Overhead Pabrik	20
2.4 Kualitas	21
2.4.1 Pengertian Kualitas	21
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas	23
2.4.3 Dimensi Kualitas	24
2.4.4 Ukuran Kualitas	25
2.4.4.1 Ukuran Finansial atas Kualitas	26

2.4.4.2 Ukuran Nonfinansial atas Kualitas	27
2.5 Pengendalian Kualitas	28
2.5.1 Alat Pengendalian Kualitas	29
2.6 Biaya Kualitas	33
2.6.1 Pengertian Biaya Kualitas	33
2.6.2 Jenis-Jenis Biaya Kualitas	34
2.7 Analisis Biaya Kualitas	37
2.7.1 Manfaat Analisis Biaya Kualitas	38
2.7.2 Teknik Analisis Biaya Kualitas	38
2.7.3 Hubungan antara Analisis Biaya Kualitas dengan Biaya Produksi	39

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	40
3.2 Metode Penelitian	40
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	41
3.2.2 Variabel-Variabel Penelitian	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	44
4.1.2 Struktur Organisasi	45
4.1.3 Uraian Tugas	46

4.1.4 Pengendalian Kualitas pada PT. "X"	50
4.1.5 Kegiatan Pengendalian Kualitas	51
4.1.5.1 Pelatihan (<i>Training</i>)	52
4.1.5.2 Pemeriksaan Langsung (Inspeksi)	53
4.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas	54
4.1.7 Jenis Kegagalan dan Penyebab	56
4.1.8 Laporan Hasil Inspeksi	58
4.1.9 Pengendalian Proses Produksi	59
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Pengumpulan Data	60
4.2.2 Diagram Pareto	60
4.2.3 Diagram Sebab Akibat	62
4.2.4 Biaya Kualitas pada PT "X"	67
4.2.4.1 Penentuan Biaya Kualitas	68
4.2.4.1.1 Unsur-Unsur Biaya Kualitas pada PT "X"	68
4.2.4.1.2 Penggolongan Biaya Kualitas	73
4.2.5 Ukuran Nomfinansial atas Kualitas	74
4.2.6 Analisis Biaya Kualitas pada PT "X"	75
4.2.6.1 Biaya Kualitas terhadap Total Biaya Kualitas	76
4.2.6.2 Biaya Kualitas terhadap Biaya Produksi	78
4.2.7 Tindakan Perbaikan dalam Menurunkan Biaya Kualitas	79

4.2.8 Harapan Biaya Kualitas setelah Tindakan	
Perbaikan	82
4.2.9 Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Menekan	
Biaya Produksi	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	98
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No. Tabel	JUDUL TABEL	HAL
4.1	Laporan Produksi PT "X"	59
4.2	Jumlah Produksi dan Produk Cacat PT "X"	60
4.3	Jumlah Produk Cacat PT "X"	61
4.4	Faktor Penyebab Cacat Produksi	63
4.5	Biaya Kualitas PT "X"	77
4.6	Perbandingan Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi PT "X"	79
4.7	Biaya Kualitas yang Diharapkan pada PT "X"	85
4.8	Persentase Kenaikan (Penurunan) Biaya Kualitas	86
4.9	Efisiensi Biaya Produksi	86

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	DAFTAR GAMBAR	HAL
2.1	Contoh Diagram Pareto	30
2.2	Contoh Diagram Sebab Akibat	31
4.1	Struktur Organisasi PT “X”	46
4.2	Diagram Pareto	62
4.3	Diagram Sebab Akibat PT “X”	67